

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara efikasi diri akademik dan orientasi tujuan *mastery* terhadap perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir. Hasil uji hipotesis menunjukkan  $R_{x1,2,y} = 0,611$  dan nilai F sebesar = 14,873 dengan  $p < 0,01$ . Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima.
2. Terdapat hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir. Hasil uji hipotesis menunjukkan  $r_{x1y} = 0,599$  dengan  $p < 0,01$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa, hipotesis minor pertama dalam penelitian ini diterima.
3. Ada hubungan positif antara orientasi tujuan *mastery* dengan perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir. Hasil uji hipotesis menunjukkan  $r_{x2y} = 0,564$  dengan  $p < 0,01$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa, hipotesis minor kedua dalam penelitian ini diterima.
4. Efikasi diri akademik dan orientasi tujuan *mastery* memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir siswa kelas XI SMA TU sebesar 34,8%.

#### B. Saran

1. Bagi Siswa-siswi

Siswa diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan lagi efikasi diri akademik dan orientasi tujuan *mastery*

yang sudah dimiliki agar dapat lebih mengenali kemampuan dengan baik, dapat lebih ulet menghadapi setiap tuntutan tugas, tekun menyelesaikan tugas-tugas di sekolah dan tetap berorientasi pada peningkatan kemampuan dan keterampilan diri.

## 2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah perlu melakukan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan efikasi diri dan orientasi tujuan *mastery* siswa serta secara bersamaan mempromosikan layanan dan memfasilitasi siswa yang mencari bantuan layanan bimbingan karir mulai dari kelas X hingga kelas XII secara bertahap.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat mengantisipasi kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini, baik dalam penentuan waktu dan alat ukur yang digunakan agar data yang diperoleh valid dan sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya. Di samping itu, populasi pada tempat penelitian yang berbeda juga dapat ditambahkan sehingga hasil yang diperoleh lebih beragam dan maksimal. Kelemahan penelitian ini adalah beberapa aitem pada skala perilaku mencari bantuan layanan bimbingan karir ada yang belum sesuai dengan skala perilaku, sehingga peneliti selanjutnya perlu memastikan agar seluruh aitem yang disusun menggambarkan aitem perilaku, bukan pendapat atau sikap.